

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kapasitas jaringan sosial kelompok usaha di Desa Bejiharjo, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa. *Pertama*, kapasitas jejaring sosial yang dilakukan kelompok usaha mulai dari pihak internal dan eksternal yakni kemampuan pelaku usaha untuk mampu bertahan dan mengembangkan jaringan sosialnya. Jejaring usaha yang dibangun terbagi menjadi jejaring horizontal dan jejaring vertikal. Yang mana jejaring horizontal terwujud dalam hubungan antar anggota kelompok yang tergabung dalam satu kelompok usaha maupun dengan kelompok usaha lainnya. Sedangkan jejaring vertikal merupakan hubungan yang dibangun kelompok dengan lembaga atau institusi terkait yang lebih luas misalnya lembaga pemerintah, institusi pendidikan, perusahaan dan bank. Sedangkan pada kelompok tani sari bumi, pada tahap ini kapasitas jaringan sosial yang dibangun masih pada pola horizontal dikarenakan adanya kesamaan kepentingan. Namun untuk mengembangkan jejaring sosial melalui media sosial belum berkembang dan baru dilakukan sehingga untuk membangun jejaring secara eksternal belum maksimal dan belum dirasakan dampaknya pada kelompok tani. Untuk penguatan dalam membangun jejaring pelaku usaha mengadakan kegiatan arisan dan evaluasi mingguan.

Kedua terkait proses belajar jaringan sosial pada kelompok wisata dan kelompok tani, termotivasi karena merasa butuh untuk menjalin kerjasama,

koordinasi dan bermitra dalam rangka memasarkan layanan pariwisata dan konsumen kepad pihak lain, kesadaran dalam mengembangkan jejaring sosial karena dianggap penting untuk mengembangkan sebuah usaha. Dengan itu pelaku usaha kelompok tani dan kelompok wisata belajar terkait jaringan sosial dari mengikuti pelatihan, sharing sesama pelaku usaha, dan pengalaman. Adapun proses yang dijalankan selama belajar hampir sama yang membedakan hanya sasaran atau konsumen. Namun pelatihan yang dilaksanakan dari pemerintah baru sekali, selebihnya kelompok usaha belajar mandiri dan belajar dengan teman terkait jaringan sosial. Dengan adanya kegiatan kelompok usaha menjadikan power tambahan masyarakat untuk mendapatkan pengalaman baru dan pengetahuan.

Pelaku usaha memiliki peran penting dalam proses pemberdayaan masyarakat dan anggotanya, keberhasilan sebuah kelompok usaha dalam membangun jejaring sosial didorong karena kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan jaringan sosial, oleh karena itu pelaku usaha harus menguasai dan menerapkan kemampuan jejaring baik dengan pihak internal maupun eksternal. *Ketiga*, strategi atau cara membangun jejaring sosial itu juga penting, salah satu startegi yang dilakukan kelompok usaha yakni dengan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait, aktif dalam kegiatan komunitas-komunitas dengan begitu mendapatkan informasi, dan teman baru, pelayanan untuk pengunjung dan membangun penguatan dan komitmen dengan pihak relasi, konsumen, pengunjung, agent travel, dengan menggunakan teknik

pemasaran melalui media sosial mulai dari web, instagram, whatssapp, facebook dengan cara membuat konten dan foto yang menarik.

B. Implikasi

Agar jejaring sosial kelompok usaha wisata dan kelompok tani di Desa Bejiharjo berkembang dengan baik, langkah-langkah yang dapat dilakukan yakni,

1. Pemberian pembinaan dan pelatihan setiap sebulan sekali terkait jaringan sosial, cara-cara mengembangkan jaringan kepada donatur instansi pendidikan dalam kapasitas jaringan sosial dan anggota kelopok usaha, dan perusahaan. Pentingnya meningkatkan loyalitas, dan manajemen organisasi.
2. Pemerintah dan kelompok usaha dapat mnegambil langkah nyata untuk meningkatkan jaringan sosial sehingga dapat memperluas relasi jejaring, berbagi pengetahuan dan kinerja kelompok usaha di Desa Bejiharjo
3. Mengadakan kegiatan kelompok usaha untuk penguatanan jejaring kelompok usaha, seperti outbound bersama. Meningkatkan kerjasama dan mengembangkan pemasaran melalui media sosial.
4. Kelompok usaha sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi berjuta penduduk di Indonesia perlu diperhatikan eksistensinya.

C. Saran

Adapun saran atas implikasi tersebut yakni:

1. Pemerintah desa, dinas pariwisata diharapkan mampu memberikan pelatihan yang tidak hanya cukup sekali saja, terkait jaringan sosial pada kelompok usaha yang ada di Desa Bejiharjo
2. Kelompok usaha yang ada di Desa Bejiharjo, termasuk kelompok wisata dan kelompok tani mampu mengembangkan jaringan sosial, baik pihak internal dan eksternal.
3. Kelompok usaha yang ada di Desa Bejiharjo diharapkan bisa saling bekerjasama dengan erat, dan saling berkolaborasi demi untuk mensejahterakan masyarakat Desa Bejiharjo dan memajukan Desa Bejiharjo.
4. Kepercayaan yang dibangun oleh pihak-pihak yang terlibat akan memperkuat interaksi interpersonal dan memperlancar komunikasi diantara mereka sehingga akan memberi peluang terjadinya hubungan yang saling menguntungkan. Oleh karena itu konsep kepercayaan dapat memperkuat startegi jejaring sosial untuk membangun kinerja kelompok usaha.